

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak perempuan yang mengalami pubertas akan mengalami menstruasi pertama (menarche) pada usia 12 tahun. Menstruasi terjadi setiap bulan akibat tidak adanya pembuahan yang mengakibatkan keluarnya darah dari lapisan rahim (endometrium) melalui vagina. Dan berdasarkan data statistic di Indonesia dari 69.4 juta jiwa remaja yang ada di Indonesia terdapat sebanyak 63 juta remaja dalam menstrual hygiene sangat buruk. Dampak tidak menjaga kebersihannya yaitu pruritus vulvae ditandai dengan adanya sensasi gatal pada alat kelamin wanita (Pandelaki, Rompas, and Bidjuni 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rena Tri Cahyani dkk. pada tahun 2022 terhadap 10 remaja perempuan berusia 13 hingga 14 tahun di desa Gilikert, distrik Sine. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuh remaja putri (70%) menderita gatal pada vulva, dan total sembilan remaja putri (90%) memiliki kebersihan menstruasi yang buruk (Cahyani, Kurniasih, and Komalawati 2022).

Permasalahan yang muncul saat menstruasi minimnya perilaku tentang kebersihan diri saat menstruasi. Seperti kapan harus mengganti pembalut, cara membersihkan pembalut dan cara mencuci vagina yang benar. Kurangnya perilaku tentang kebersihan diri dapat meningkatkan risiko terjadinya infeksi saluran kemih. Kebersihan yang buruk menjadi salah satu faktor risiko terjadinya infeksi (Ashari, 2019).

Salah satu cara untuk meningkatkan perilaku menstrual hygiene dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui alat pendidikan kesehatan yaitu video animasi dan ceramah. Video animasi *menstrual hygiene* dan ceramah memaparkan materi yang sama. Keuntungan menggunakan media video animasi dapat meningkatkan semangat dan perhatian siswi saat belajar, lebih

menarik bagi siswa guru, dapat diminimalisir bahkan bagi siswa yang sedang tidur, dan mendorong siswa untuk memperhatikan bahan ajar dan dapat diulang setiap dibutuhkan (Hayati and Martilova n.d.). Sedangkan media ceramah dapat digunakan sebagai cara penyampaian materi secara mendalam.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dusun Ketanggung Sine Ngawi. Hasilnya 8 dari 10 remaja putri mengeluh gatal pada genetalia saat menstruasi dikarenakan mereka hanya mengganti pembalut saat bocor dan bingung cara membersihkan genetalia yang benar. Berdasarkan studi pendahuluan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Dusun Ketanggung Sine Ngawi tentang “Perbedaan Pengaruh Video Animasi Dan Ceramah *Menstrual Hygiene* Terhadap Perilaku Kebersihan Diri Saat Menstruasi”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah ”Apakah terdapat perbedaan pengaruh video animasi dan ceramah *menstrual hygiene* terhadap Perilaku Kebersihan Diri Saat Menstruasi?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis Pengaruh Video Animasi *Menstrual Hygiene* Terhadap Perilaku Kebersihan Diri Saat Menstruasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perilaku kebersihan diri saat menstruasi sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi melalui video animasi *menstrual hygiene*.
- b. Mengidentifikasi perilaku kebersihan diri saat menstruasi sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi melalui media ceramah.
- c. Mengidentifikasi perbedaan pengaruh video animasi dan ceramah *menstrual hygiene* terhadap perilaku kebersihan diri saat menstruasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk pembelajaran, bahan bacaan dan menambah wawasan tentang efektivitas video *menstrual hygiene*

terhadap perubahan perilaku kebersihan diri saat menstruasi.

E. Manfaat Praktis

1. Bagi Kader Posyandu Remaja

Penelitian ini dapat menambah media pegangan kegiatan pembelajaran tentang kebersihan diri saat menstruasi.

2. Bagi Remaja Putri

Penelitian ini dapat meningkatkan perilaku kebersihan diri saat menstruasi.

3. Bagi Profesi Kebidanan

Penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan peduli program kebersihan diri saat menstruasi terhadap remaja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat mengembangkan kegiatan tentang kebersihan diri saat menstruasi.

A. Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	We Ode Diana Harisa, Endang Sri Wahyuni (2020).	Video Based Instructions Meningkatkan Praktik Kebersihan Diri Saat Menstruasi Pada Siswi Disabilitas Intelektual.	Penelitian terdahulu serupa menggunakan metode kuantitatif. dengan media video animasi terhadap perilaku <i>menstrual hygiene</i> .	Dalam penelitian terdahulu Pengambilan <i>purposive sampling</i> . Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>probability Sampling simple random sampling</i> . dengan metode true eksperimen
2	Ria Fazelita Gultom (2023).	Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Terhadap Perilaku Remaja Putri Saat Menstruasi	Penelitian terdahulu Menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan media video terhadap perilaku remaja putri saat menstruasi.	Dalam penelitian terdahulu uji statistik wilcoxon Sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>uji mann whitney</i> .
3	Netti Herawati , Pauline Kusmaryati , Ajeng Galuh Wuryandari (2022).	Audio Visual Dan Power Point Sebagai Media Edukasi Dalam Merubah Pengetahuan Dan Perilaku Remaja.	Penelitian terdahulu serupa menggunakan pendekatan kuantitatif. Media audio visual untuk peningkatan perilaku remaja terhadap kebersihan diri saat menstruasi.	Penelitian terdahulu melakukan uji-dependen. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <i>ujimann whitney</i> .

Lampiran 1.1 Keaslian Penelitian